



**EFEKTIVITAS PROGRAM KOTA TANPA KUMUH (KOTAKU) DALAM  
MENANGANI PERMUKIMAN KUMUH DI KOTA PADANG (Studi Kasus :  
Kelurahan Binuang Kampung Dalam Kecamatan Pauh)**

Oleh : Fitria Yulia (2121642002)

(Dibawah bimbingan : Prof. Dr. Bambang Istijono, ME. dan Benny Hidayat, ST, MT,  
Ph.D.)

**Abstrak**

Provinsi Sumatera Barat termasuk ke dalam 15 provinsi dengan luas permukiman kumuh tertinggi di Indonesia. Kota Padang, sebagai kota terbesar serta ibukota provinsi memiliki jumlah kawasan permukiman kumuh dengan luas 122,33 ha. Dari 22 Kelurahan di Padang, salah satu daerah permukiman kumuhnya terluas terdapat di Kelurahan Binuang Kampung Dalam. Program KOTAKU kemudian hadir mengarahkan dan mensinergikan segala bentuk kolaborasi antar pihak untuk pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh, terutama masyarakat sebagai subyek pembangunan yang aktif. Dalam dua tahun, program KOTAKU menginisiasi kegiatan CFW (*Cash For Work*) dan Bantuan Sanitasi dengan total anggaran hampir satu miliar dengan melibatkan partisipasi penuh masyarakat di sana. Tesis ini bertujuan untuk menganalisis seberapa efektif dan faktor penghambat Program KOTAKU dalam menangani permukiman kumuh di Kelurahan Binuang Kampung Dalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dan metode pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan metode pengukuran efektivitas program menggunakan Pentagon Aset 7 Indikator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program KOTAKU di Kelurahan Binuang Kampung Dalam berfokus pada perbaikan jalan dengan volume 2.352,4 meter, perbaikan drainase dengan volume 275,7 meter, peningkatan kapasitas masyarakat 1 paket, dan bantuan perbaikan sanitasi kepada 100 KK. Akan tetapi program KOTAKU tetap dianggap kurang efektif, karena tidak membawa perubahan pada tiga indikator lainnya. Adapun faktor penghambat keefektivitasan program ialah ketiadaan program pada indikator keteraturan bangunan, persampahan serta proteksi kebakaran dan faktor lambatnya pencairan dana.

**Kata kunci : Efektivitas, Program KOTAKU, Permukiman Kumuh.**

**THE EFFECTIVENESS OF THE CITY WITHOUT SLUM (KOTAKU)  
PROGRAM IN HANDLING SLUM SETTLEMENTS IN PADANG CITY (Case Study :  
Binuang Kampung Dalam Pauh District)**

By : Fitria Yulia (2121642002)

(Supervised by : Prof. Dr. Bambang Istijono, ME. dan Benny Hidayat, ST, MT, Ph.D.)

**Abstract**

West Sumatera Province is one of the 15 provinces with the highest slum area in Indonesia. The city of Padang, as the largest city and the provincial capital, has a number of slum areas with an area of 122.33 ha. Of the 22 Kelurahan in Padang, one of the widest slum areas is in the Kelurahan Binuang Kampung Dalam. The KOTAKU program is then present to direct and synergize all forms of collaboration between parties to prevent and improve the quality of slum settlements, especially the community as active development subjects. Within two years, the KOTAKU program initiated CFW (Cash For Work) and Sanitation Assistance activities with a total budget of nearly one billion by involving the full participation of the people there. This thesis aims to analyze how effective and the inhibiting factors of the KOTAKU Program are in dealing with slum settlements in Binuang Kampung Dalam Village. This study used a descriptive qualitative approach, and the method of selecting informants used a purposive sampling technique with the method of measuring program effectiveness using the Pentagonal Assets 7 Indicators. The results showed that the implementation of the KOTAKU program in Binuang Kampung Dalam Kelurahan focused on road repairs with a volume of 2,352.4 meters, drainage improvements with a volume of 275.7 meters, community capacity building 1 package, and sanitation improvement assistance to 100 families. However, the KOTAKU program is still considered less effective, because it does not bring changes to the other three indicators. The factors inhibiting the effectiveness of the program are the absence of programs on the indicators of building order, waste management and fire protection and the slow disbursement of funds.

**Keywords : Effectiveness, KOTAKU Program, Slum Settlement.**

